

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah korelasi, Menurut Sugiono metode korelasi adalah metode pertautan atau metode penelitian yang berusaha menghubungkan antara satu unsur/elemen dengan unsur/elemen lain untuk menciptakan bentuk dan wujud baru yang berbeda dengan sebelumnya. analisis korelasi adalah cara untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara variabel, misalnya hubungan dua variabel. Apabila terdapat hubungan antar variabel maka perubahan-perubahan yang terjadi pada satu variabel akan mengakibatkan terjadinya perubahan pada variabel lainnya (Sugiono, 2014: 87).

#### B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan Di Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UIR, Jln Kaharuddin Nasution No. 113 Kec. Marpoyan Damai Pekanbaru. Penelitian ini dilaksanakan selama 4 bulan mulai dari bulan Mei – Agustus 2018, dengan rincian kegiatan sebagai berikut:

**Tabel 04 : Rencana Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan dan Minggu															
		Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan Proposal	x	X	x	X												
2	Pengambilan Data Lapangan					X	x	X									
3	Pengolahan dan Analisis Data									x	x	x	x	X			
4	Penyusunan Laporan Penelitian													x	x	X	

**C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek pada penelitian ialah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UIR. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ialah pengaruh Motivasi dan Bimbingan Dosen Terhadap Percaya Diri Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UIR Pekanbaru Tahun Akademik 2017/2018.

**D. Populasi dan Sampel****1. Populasi**

Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UIR Pekanbaru. Jumlah mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UIR Kaharuddin Nasution No. 113 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru adalah 128 orang.

**Tabel 05: Data Jumlah Mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam Tahun 2017/2018.**

No	Kelas	Jumlah
1	IVA	46
2	IVB	36
3	IVC	46
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>

**Sumber : Tata Usaha FAI**

## 2. Sampel

Dalam pengambilan sampel pada mahasiswa, penulis mengambil populasi penelitian mahasiswa Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UIR Pekanbaru, semester 3 kelas IIIA, IIIB, dan kelas IIIC yang berjumlah 128 orang. Selanjutnya, sampel untuk penelitian ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Rumus Slovin

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Dimana :

n : Ukuran

N : Ukuran Populasi

e : persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dalam penelitian ini jumlah populasi ( N ) =128 orang dengan nilai krisis ( e ) 5% jadi sampelnya adalah :

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{128}{1 + 128 (0,05)^2} \\
 &= \frac{128}{1 + (0,32)} \\
 &= \frac{128}{1,32} \\
 &= 96,96 \\
 &= 97
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil penarikan sampel dengan rumus slovin ini, maka didapat sampel akhir penelitian adalah 97 Orang yang merupakan mahasiswa tetap di Prodi Pendidikan Agama Islam FAI UIR Pekanbaru. Pengambilan *sampling fraction percluster* sebagai berikut:

$$f_i = \frac{N_i}{N}$$

Kemudian didapat besar sampel percluster

$$n_i = f_i \times n$$

Keterangan :

$f_i$ = Sampling Fraction Cluster

$N_i$ = Banyaknya Individu Yang Ada Dalam Cluster

$N$ = Banyaknya Populasi Seluruhnya

$n$ = Banyaknya Anggota Yang Dimasukkan Sampel

$n_i$ = Banyaknya Anggota Yang Dimasukkan Menjadi Sub Sampel

**Tabel 06 : Populasi Dan Sampel**

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	IIIA	46	35
2	IIIB	36	27
3	IIIC	46	35
<b>Jumlah</b>		<b>128</b>	<b>97</b>

### E. Teknik Pengumpulan Data

#### 1. Angket

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah angket. Dalam pengumpulan data yang diperlukan, digunakan teknik angket (kuesioner) Menurut Angket (kuesioner) adalah suatu instrument pengumpul data yang penting dan baku serta sering dipergunakan dalam penelitian. Teknik angket pada penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data primer (Rizal Dairi, 2013: 66).

#### 2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, surat kabar, agenda dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 2006 : 231).

### F. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul lebih perlu diolah terlebih dahulu, tujuannya adalah untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul, menyajikan

dalam susunan yang baik kemudian dianalisis (Rizal Dairi, 2010 : 77 – 78). Pada tahapan pengelolaan data ada beberapa kegiatan yang perlu dilakukan, antara lain:

1. Penyunting (*Editing*)

Data yang dikumpul harus diperiksa apakah terdapat kekeliruan dalam pengisian. Kegiatan mengoreksi atau melakukan pengecekan ini disebut *editing*.

2. Pengkodean ( *Coding* )

Pengkodean adalah pemberi tanda, simbol, dan kode pada tiap data yang termasuk dalam katagori yang sama. Tanda yang digunakan dapat berupa angka atau huruf.

3. Pentabulasian ( *Tabulating* )

Pentabulasian adalah menyusun data dalam bentuk tabel. Jawaban–jawaban yang serupa dikelompokkan dengan teliti, kemudian dihitung, diteliti, dan jumlah sesuai dengan banyaknya peristiwa gejala dan item. Kegiatan tersebut dilaksanakan sampai terwujud tabel–tabel yang berguna.

4. Scoring

Scoring yaitu memberi nilai pada setiap data jawaban yang ada pada angket.

### **G. Uji Reabilitas dan Uji Validitas**

Sebelum penelitian dilakukan maka langkah utamanya adalah melakukan uji coba instrumen penelitian. Uji coba dari butir–butir instrumen

pada ketiga variabel dimaksudkan untuk menguji keabsahan dan keandalan butir-butir instrumen yang digunakan untuk penelitian. Untuk hasil uji coba harus dicari validitas dan realibitasnya.

a. Uji Validitas

Uji validitas item merupakan uji instrumen data untuk mengetahui seberapa cermat suatu item dalam mengukur apa yang ingin diukur. Item dapat dikatakan valid jika adanya korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, hal ini menunjukkan adanya dukungsn item tersebut dalam mengungkapkan sesuatu yang ingin diungkapkan. Item biasanya berupa pertanyaan-pertanyaan yang ditunjukkan kepada responden dengan menggunakan bentuk kuesioner dengan tujuan untuk mengungkapkan sesuatu (Duwi Priyatno, 2014: 51).

Dalam penelitian validitas ini instrumen diuji dengan menggunakan bantuan program SPSS 24 dengan metode korelasi product moment. Teknik uji validitas instrumen dengan korelasi product moment yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tipa item dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor item. Menurut Duwi Priyatno Item – item setiap instrumen valid atau tidak dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

1. Dalam menentukan apakah item valid atau tidak valid maka dilihat pada nilai signifikan kurang dari 0,05 maka item valid, tetapi jika nilai signifikan lebih dari 0,05 maka tidak valid.
2. Dengan membandingkan r hitung (nilai pearson correlation) dengan r tabel (didapat dari tabel r). Jika nilai positif dan  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka

item dapat dinyatakan valid. Jika  $r$  hitung  $\leq r$  tabel, maka item dinyatakan tidak valid (Duwi Priyatno, 2014 : 55).

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diambil dari pedoman dari Sugiyono pemberian interpretasi terhadap reliabilitas ( $r_1$ ) pada umumnya digunakan patokan sebagai berikut : 1) Reliabilitas ( $r_1$ ) uji coba sama dengan atau lebih dari 0,7. berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas tinggi; 2) Reliabilitas ( $r_1$ ) uji coba kurang dari 0,7. berarti hasil uji coba tesnya memiliki reliabilitas kurang (*un-reliable*).

#### H. Uji Asumsi

Uji asumsi yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah uji normalitas yaitu untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametrik. Normalitas data merupakan hal yang penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dapat dianggap populasi. Uji normalitas dengan metode lilliefors dengan *Kolmogorov – Smirnov* dan *shapiro-wilk*. Untuk metode *kolmogorov – smirnov* jika nilai signifikan kurang dari 0,05, kesimpulannya data tidak berdistribusi normal. Jika signifikan lebih dari 0,05 maka data berdistribusi normal (Duwi Priyatno, 2014 : 78).

#### I. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linear berganda yaitu, suatu metode analisis regresi untuk dua atau lebih lebih dari dua variable, namun karena dalam



analisis regresi ganda juga dianalisis regresi ganda juga dianalisis hubungan antar satu variabel bebas X, dengan variabel bebas X lainnya dianggap konstan, maka dalam analisisnya juga masih bisa digunakan metode kuadrat terkecil.

Analisis regresi merupakan studi dalam menjelaskan dan mengevaluasi hubungan suatu perubahan bebas ( independent variabel ).

Dengan satu perubahan tak bebas (Dependent Variabel ) dengan tujuan mengestimasi atau meramalkan nilai perubahan tak bebas didasarkan pada nilai perubahan bebas yang diketahui menurut widarjono (2015).

2 Menurut Tjipto (2005:265) regresi lebih sesuai dengan kenyataan dilapangan bahwa suatu variabel bebas saja tetapi perlu dijelaskan oleh beberapa variabel terikat. Proses perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$Y = a (\text{konstanta}) + b^1 X^1 + b^2 X^2$$

Keterangan:

Y = Nilai prediksi variabel dependen.

a= Konstanta

$b^1$  = Nilai signifikan X

$b^2$  = Nilai signifikan X



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**